

Bab III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ekonomi Soegijapranata yang mengambil konsentrasi Kewirausahaan. Lokasi dalam penelitian ini berada di Jalan Pawiyatan Luhur IV/I Bendan Dhuwur Semarang.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yaitu sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang di tetapkan oleh penulis untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. (Sugiyono 2010) Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa progam studi menejemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono 2010) sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan yang mengambil mata kuliah Pengambilan Keputusan Kreatif dan Kewirausahaan pada Progam Studi Manajemen Unika Soegijapranata.

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu sampel yang diambil dari populasi secara acak dengan Teknik probability sampling dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai sampel. Dengan menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan populasi secara acak sebagai sampel yang mewakili dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, karena sumber datanya di dapat secara langsung dari responden. Data primer ini berupa identitas responden, tanggapan responden terhadap variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan berwirausaha dan intensi berwirausaha

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut

- Sangat setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak setuju (TS) = 2
- Sangat tidak setuju (STS) = 1

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur validnya suatu pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner (Ghozali dalam Adningsih, T . D., & Kamal, M. 2012)

Dengan taraf sugnifikan sebesar 5% atau 0,05. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel

- Instrumen dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0.235)
- Instrumen dinyatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (0.235)

Pengujian Validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows 16.0 dan dengan tujuan untuk mengetahui ketetapan instrument dalam kuesioner yang disebarkan kepada 50 responden yang terpilih. Berikut ini adalah hasil uji validitas masing – masing variabel :

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha

Keterangan	r-hitung	r-tabel	Valid / Tidak Valid
Saya memiliki keinginan untuk merubah taraf hidup dengan menjadi seorang wirausaha (MB1)	0,341	0,235	Valid
Saya memiliki keinginan menjadi seorang wirausaha karena mempunyai kepandaian untuk mengenali peluang usaha yang ada (MB2)	0,559	0,235	Valid
Saya ingin menciptakan inovasi dalam sebuah produk pada usaha yang akan saya geluti (MB3)	0,528	0,235	Valid
Saya memiliki keinginan bebas mengatur waktu kerja ketika menjadi seorang wirausaha (MB4)	0,324	0,235	Valid
Saya dapat menentukan keuntungan yang dapat saya peroleh dalam berwirausaha (MB5)	0,363	0,235	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3.2
 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Keterangan	r-hitung	r-tabel	Valid / Tidak Valid
Saya memiliki keberanian mengambil resiko dalam menggeluti usaha (PK 1)	0.627	0,235	Valid
Saya bisa menganalisis peluang usaha (PK 2)	0.689	0,235	Valid
Saya mempunyai kemampuan untuk menghadapi permasalahan dalam usaha saat menjadi wirausaha (PK 3)	0,457	0,235	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3.3
 Hasil Uji Validitas Variabel Intensi berwirausaha

Keterangan	r-hitung	r-tabel	Valid / Tidak Valid
Saya memilih berwirausaha daripada bekerja (IB 1)	0,484	0,235	Valid
Saya memiliki gagasan tentang usaha yang akan di geluti (IB 2)	0,415	0,235	Valid
Saya mengikuti berbagai kegiatan tentang kewirausahaan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam membangun usaha (IB 3)	0,408	0,235	Valid
Saya memiliki keinginan memperoleh pendapatan yang lebih ketika menjadi wirausaha (IB 4)	0,427	0,235	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dengan cara menghitung koefisien alpha, kemudian dibandingkan dengan batas reliabilitas minimum yaitu sebesar 0,6 apabila hasil yang di dapat lebih dari 0,6 maka jawaban responden dapat di percaya (Ghozali dalam Adningsih, T . D., & Kamal, M. 2012).

Pada penelitiann ini uji reliabilitas menggunakan bantuan progam SPSS for Windows 16.0 . Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan Cronbach Alpha yang teletak dalam tabel. Jika Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 maka instrument dalam indikator tersebut dikatakan reliabel. Apabila sebaliknya Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrument dalam indikator di katakana tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Reliabel / Tidak Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0.664	0.6	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0.652	0.6	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0.644	0.6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

3.4 Analisis Data

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda, karena variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini berjumlah satu sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini berjumlah dua (lebih dari satu)

Maka persamaan dari analisis regresi linear berganda seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a	= konstanta
b ₁ ,b ₂	= koefisien regresi
X ₁	= motivasi berwirausaha
X ₂	= pengetahuan kewirausahaan
Y	= intensi berwirausaha
E	= residual atau prediction error

Dilakukan analisis regresi linear berganda dengan tujuan supaya dapat mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha,pengetahuan kewirausahaan yang merupakan variabel bebas terhadap intensi berwirausaha (variabel terikat)

Pengujian Hipotesis

1. Uji signifikan parameter individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh masing-masing variabel independent (variabel motivasi berwirausaha dan variabel pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel dependen (variabel intensi berwirausaha) secara parsial.

-Jika nilai signifikansi < 0,05 : H_a diterima,berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

-Jika nilai signifikansi $> 0,05$: H_a ditolak, berarti variabel independent secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel motivasi berwirausaha dan variabel pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel intensi berwirausaha.

-Jika nilai signifikan $< 0,05$: H_a diterima berarti variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

